

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA *CREDIT UNION*  
KHATULISTIWA BAKTI KANTOR PELAYANAN TANJUNG HULU  
BERDASARKAN ASPEK MANAJEMEN, EFISIENSI, LIKUIDITAS,  
KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN SERTA JATI DIRI KOPERASI  
TAHUN 2017 - 2019**

Penanggung Jawab Yuridis

**EVI**  
**NIM. 161310070**

Program Studi Manajemen

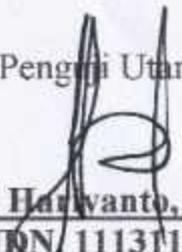
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada tanggal : 28 Juni 2021

**Majelis Penguji :**

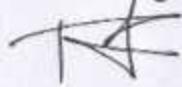
Pembimbing Utama

  
**Edy Survadi, SE.MM**  
**NIDN. 1110026310**

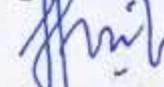
Penguji Utama

  
**Dedi Harwanto, SE.MM**  
**NIDN. 1113117702**

Pembimbing Pembantu

  
**Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak**  
**NIDN. 1118039101**

Penguji Pembantu

  
**Heni Safitri, SE.MM**  
**NIDN. 1103028901**

Pontianak, 28 Juni 2021

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

  
Dekan  
**Dedi Harwanto, SE.MM**  
**NIDN. 1113117702**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA *CREDIT UNION*  
KHAULISTIWA BAKTI KANTOR PELAYANAN TANJUNG HULU  
BERDASARKAN ASPEK MANAJEMEN, EFISIENSI, LIKUIDITAS,  
KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN SERTA JATI DIRI KOPERASI  
TAHUN 2017 - 2019**

**SKRIPSI**

OLEH :

**EVI  
NIM. 161310070**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman , karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Pada *Credit Union* Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Berdasarkan Aspek Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan Serta Jati Diri Koperasi Tahun 2017 – 2019”** ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Berbagai hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun penulis tetap dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu :

1. Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Edy Suryadi, SE, MM selaku Pembimbing Utama atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu – ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
3. Fuad Ramdhan Ryanto, SE .AK, M.Ak selaku Pembimbing kedua atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu – ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.

4. Devi Yasmin, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
5. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Pontianak
6. Segenap pimpinan dan jajaran staf CREDIT UNION KHATULISTIWA BAKTI yang Sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
7. Ayahanda Salim, almarhumah ibunda Saunah dan kakak Reni tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan.
8. Sahabat seperjuangan di bangku kuliah Nikita, Eka Dhesita Dewi dan Siti Nurcahyanti.
9. Teman – teman kerja di MULTISHOP KREASI yang selalu memberikan dukungan.
10. Segenap staf dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah yang telah banyak membantu penulis selama ini.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2016 manajemen kelas 02 malam.
12. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini

dapat memberikan manfaat dan semoga Allah SWT memberi lindungan bagi kita semua.

Pontianak, April 2021

Penulis

EVI  
NIM :161310070

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan KSP Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu tahun 2017 – 2019 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu tahun 2017 – 2019 berdasarkan aspek manajemen mendapatkan skor 86,67 (sehat); aspek efisiensi mendapatkan skor 35,00 (dalam pengawasan khusus); aspek likuiditas mendapatkan skor 50,00 (dalam pengawasan khusus); aspek kemandirian dan pertumbuhan mendapatkan skor 15,00 (dalam pengawasan khusus); serta aspek jati diri koperasi mendapatkan skor 70,00 (cukup sehat).

*Kata Kunci : Tingkat Kesehatan, Credit Union, Aspek manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.*

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the health level of KSP Credit Union Khatulistiwa Bakti Tanjung Hulu Service Office in 2017 – 2019 based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016. This type of quantitative descriptive research. Data collection in this study used secondary data with documentation techniques.

The results of this study indicate that the overall health level of the Khatulistiwa Bakti Credit Union at the Tanjung Hulu Service Office in 2017 – 2019 based on the management aspect got a score of 86.67 (healthy); efficiency aspect gets a score of 35.00 (under special supervision); the liquidity aspect gets a score of 50.00 (under special supervision); aspects of independence and growth get a score of 15.00 (under special supervision); and aspects of cooperative identity get a score of 70.00 (fairly healthy).

**Keywords:** Health Level, Credit Union, management aspect, efficiency, liquidity, independence and growth as well as cooperative identity.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Pembatasan masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kerangka Pemikiran .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Koperasi .....	19
B. Credit Union .....	22
C. Laporan Keuangan .....	24
D. Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi .....	25
E. Penetapan Kesehatan Koperasi .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah .....	31
B. Visi dan Misi .....	32
C. Struktur organisasi .....	33
D. Keanggotaan .....	34
E. Bidang Usaha .....	36

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Data .....	47
	B. Analisi Penetapan Tingkat Kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu .....	58
	C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran .....	67
	Daftar Pustaka .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Posisi Keuangan.....	3
Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Sisa Hasil Usaha .....	4
Tabel 1.3 Standar Perhitungan Manajemen Umum .....	11
Tabel 1.4 Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan .....	12
Tabel 1.6 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva .....	12
Tabel 1.7 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas .....	13
Tabel 1.8 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto .....	13
Tabel 1.9 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap Shu Kotor ..	14
Tabel 1.10 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	14
Tabel 1.11 Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar ..	15
Tabel 1.12 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima .....	15
Tabel 1.13 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset.....	16
Tabel 1.14 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri .....	16
Tabel 1.15 Standar Perhitungan Rasio Kemandiriran Operasional .....	17
Tabel 1.16 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto .....	17
Tabel 1.17 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota .....	18
Tabel 1.18 Penetapan Predikat Kesehatan Ksp Dan Usp.....	18
Tabel 4.1 Perhitungan Dan Penskoran Manajemen Umum.....	48
Tabel 4.2 Perhitungan Dan Penskoran Manajemen Kelembagaan .....	48
Tabel 4.3 Perhitungan Dan Penskoran Manajemen Permodalan .....	49
Tabel 4.4 Perhitungan Dan Penskoran Manajemen Aktiva .....	49
Tabel 4.5 Perhitungan Dan Penskoran Manajemen Likuiditas .....	50
Tabel 4.6 Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.....	51
Tabel 4.7 Penskoran Rasio Beban Usaha Anggota Terhadap Shu Kotor ...	51

Tabel 4.8 Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan .....	52
Tabel 4.9 Penskoran Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar .....	53
Tabel 4.10 Penskoran Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima.....	54
Tabel 4.11 Penskoran Rasio Rentabilitas Asset.....	55
Tabel 4.12 Penskoran Rasio Modal Sendiri.....	56
Tabel 4.13 Penskoran Rasio Kemandirian Operasional .....	56
Tabel 4.14 Penskoran Rasio Partisipasi Bruto .....	57
Tabel 4.15 Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota .....	58
Tabel 4.16 Perhitungan Dan Predikat Kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CU Khatulistiwa Bakti KP Tanjung Hulu.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Neraca .....	71
Laporan SHU .....	74
Kuesioner 2017 – 2019 .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ekonomi merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia di belahan bumi manapun. Karena ekonomi memiliki peranan yang penting untuk menjaga kestabilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap negara senantiasa mengharapkan agar perekonomiannya mengalami peningkatan terus menerus. Peningkatan perekonomian tersebut akan memupuk investasi serta kemampuan teknik produksi agar hasil produksi terus meningkat. Jika hasil produksi dan konsumsi meningkat, perekonomian mengalami pertumbuhan, hingga dapat memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi penduduk negara tersebut.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dan upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Dalam sebuah Koperasi tentunya mengalami kenaikan dan penurunan dalam kinerja keuangan. Oleh karena itu Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan koperasi itu sendiri kepada pihak - pihak yang

berkepentingan, terutama bagi anggota maupun non anggota koperasi dan pengelola. Agar peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar - benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Adapun penilaian kesehatan dapat dievaluasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang mana ruang lingkup penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi aspek manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Dari hasil perhitungan rasio – rasio tersebut akan dijumlahkan dengan kriteria kesehatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Credit Union Khatulistiwa Bakti adalah salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang ada di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1985. Credit Union Khatulistiwa Bakti memiliki 25 Kantor Pelayanan di wilayah Kalimantan Barat yaitu Kantor Pelayanan Balai Kota, Kota Baru, Sungai Raya, Rasau Jaya, Anjongan, Batang Tarang, Batu Ampar, Bengkayang, Darit, Kubu, Ngabang, Padang Tikar, Pakumbang, Punggur, Sanggau Ledo, Sebangki, Sekilap, Senakin, Simpang Tiga, Singkawang, Teluk Batang, Teluk Pakedai, Terentang dan Tanjung Hulu. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Tanjung Hulu dengan jumlah anggota 3.350 dan karyawan 10 orang.

Untuk menganalisis tingkat kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu maka diperlukan data ringkasan neraca.

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu:

**Tabel 1.1**  
**Credit Union Khatulistiwa Bakti**  
**Kantor Pelayanan Tanjung Hulu**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2017 – 2019**  
**Dalam Rupiah**

Nama	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Aktiva Lancar	37.849.425.032	39.923.274.882	40.769.219.572
Aktiva Tetap	3.998.510.265	3.788.888.565	3.600.558.565
<b>Total Aktiva</b>	<b>41.847.935.451</b>	<b>43.712.163.447</b>	<b>44.369.778.137</b>
Total Kewajiban	34.119.395.451	36.193.609.247	36.265.623.014
Total Ekuitas	7.728.539.846	7.518.554.173	8.104.155.123
<b>Total Kewajiban + Total Ekuitas</b>	<b>41.847.935.451</b>	<b>43.712.163.447</b>	<b>44.369.778.137</b>

Sumber : CU Khatulistiwa Bakti KP Tanjung Hulu, 2021

Dari tabel Neraca dapat dilihat bahwa total aktiva pada tahun 2017 – 2019 pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 4,4 % dari tahun sebelumnya.. Untuk total kewajiban juga mengalami kenaikan setiap tahun, dan kenaikan yang paling tinggi juga terjadi pada tahun 2018 sebesar 6,0 %. Sedangkan untuk total ekuitas mengalami fluktuasi yang mana terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar 2,7 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 7,7 %.

Berikut adalah ringkasan laporan perhitungan sisa hasil usaha Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu :

**Tabel 1.2**  
**Credit Union Khatulistiwa Bakti**  
**Kantor Pelayanan Tanjung Hulu**  
**Laporan Sisa Hasil Usaha**  
**Tahun 2017 – 2019**  
**Dalam Rupiah**

Nama	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Pendapatan Usaha	2.822.264.178	2.709.792.900	2.539.696.800
Pendapatan Usaha Lainnya	29.343.787	38.600.646	36.308.142
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.851.607.965</b>	<b>2.748.330.546</b>	<b>2.576.004.942</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>3.395.505.750</b>	<b>3.446.116.874</b>	<b>3.395.093.311</b>
SHU Sebelum Pendapatan (Beban Di luar Usaha)	(543.897.758)	(697.786.328)	(819.008.396)
Pendapatan di luar usaha	18.010.950	18.926.800	76.750.200
<b>Sisa Hasil Usaha</b>	<b>(525.886.835)</b>	<b>(678.859.528)</b>	<b>(742.338.169)</b>

Sumber : CU Khatulistiwa Bakti KP Tanjung Hulu, 2021

Dari tabel Sisa Hasil Usaha dapat kita lihat jumlah pendapatan usaha tahun 2017 – 2019 pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Jumlah beban setiap tahunnya juga menurun tetapi tidak signifikan dan masih dalam jumlah besar sehingga sisa hasil usaha mengalami kerugian. Kerugian yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 29% dari tahun sebelumnya.

Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu juga belum pernah menganalisis tingkat kesehatan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016. Sehingga hal inilah yang membuat penulis ingin

meneliti tingkat kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Tahun 2017 – 2019 berdasarkan aspek manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Pada Credit Union Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Berdasarkan Aspek Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan Serta Jati Diri Koperasi Tahun 2017 – 2019”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Berdasarkan Aspek Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan Serta Jati Diri Koperasi Tahun 2017 – 2019.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang dibuat penulis, maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan ruang lingkup penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi 5 aspek penilaian yaitu : manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi.

2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pada tahun 2017 – 2019

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu : untuk mengetahui tingkat kesehatan Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Berdasarkan Aspek Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan Serta Jati Diri Koperasi Tahun 2017 – 2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pemahaman dan gambaran mengenai tingkat kesehatan secara nyata dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

##### 2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran dan pertimbangan bagi Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

##### 3. Bagi Almamater

Dapat menambah referensi di Universitas Muhammadiyah Pontianak dan dapat melengkapi bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi yang ingin mengambil topik serupa.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Peraturan Deputi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06 /Per/Dep.6/IV/2016 “Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi”.

Menurut Peraturan Deputi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06 /Per/Dep.6/IV/2016.

Penilaian aspek manajemen dimaksudkan untuk mengetahui peranan manajemen KSP/USP Koperasi dalam pengelolaan koperasi, penilaian aspek efisiensi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mengendalikan pengeluaran biaya operasional, penilaian aspek likuiditas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemandirian dan pertumbuhan koperasi apabila dilihat dari kemampuannya memperoleh laba dari operasional pelayanannya, penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mencapai tujuannya dalam mempromosikan ekonomi anggota.

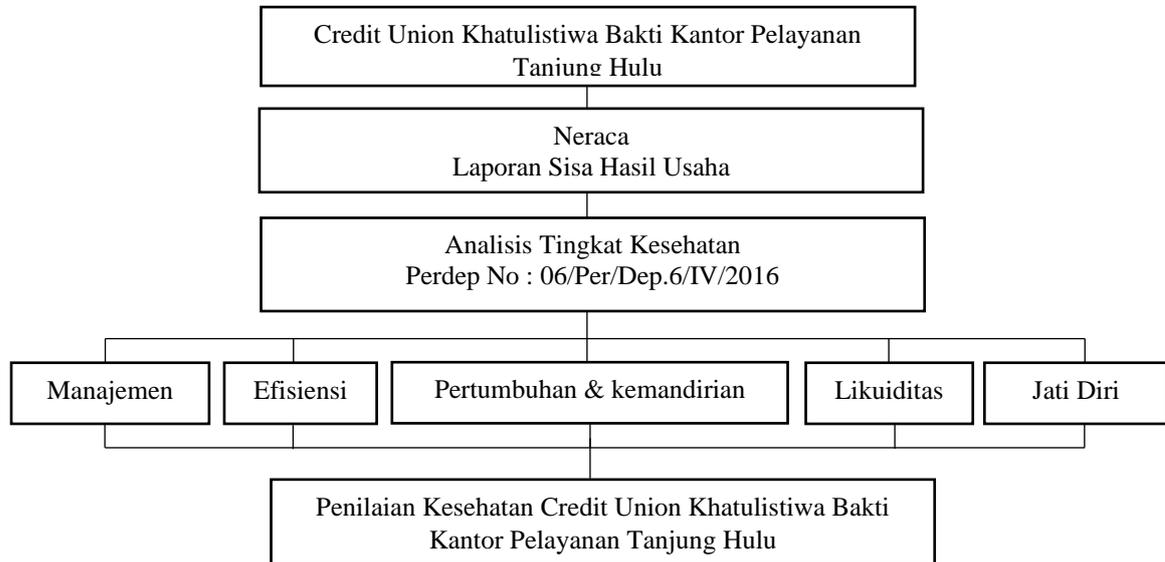
Penelitian Ariansyah (2019) Yang Berjudul Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah No: 14/Per/Dep.6/IV/2016 Pada Koperasi Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek Permodalan mendapat predikat dalam pengawasan khusus, Aspek Kualitas Produktif mendapat predikat sehat, Aspek Efisiensi mendapat predikat sehat, Aspek Likuiditas mendapat predikat dalam pengawasan khusus, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan mendapat predikat cukup sehat, Aspek Jati Diri Koperasi mendapat predikat sehat

Penelitian Dewi (2015) yang berjudul Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) berada pada predikat “Kurang Sehat”.

Penelitian Sudaryanti dan Sahroni (2015) yang berjudul Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, Serta Kemandirian Dan Pertumbuhan (Studi Empiris Simpanan Pameungkeut Banda (SPB) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kota Tasikmalaya Tahun 2015). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek permodalan dengan menilai tiga rasio dinyatakan bahwa KSP SPB dalam kondisi sehat. Berdasarkan aspek manajemen dinyatakan sehat, aspek likuiditas menunjukkan KSP SPB berada pada keadaan likuid dan sehat, aspek kemandirian dan pertumbuhan juga menunjukkan angka yang rendah yang menunjukkan kemampuan KSP SPB untuk menghasilkan laba dinilai rendah dibandingkan asset maupun modal sendiri yang digunakan.

Dari beberapa penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut Arikunto (2013:12) : “penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

Menurut Sugiyono (2016:89) : “Penelitian Deskriptif adalah rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2016:396) : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Menurut Sugiyono (2016 : 225) :  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan – laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ringkasan Laporan Posisi Keuangan dan ringkasan Laporan Perhitungan Sisa Hasil usaha Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Tahun 2017-2019.

## 3. Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016. Adapun aspek – aspek yang dinilai adalah sebagai berikut :

### a. Manajemen

Perhitungan nilai didasarkan pada hasil penilaian terhadap jawaban jawaban atas pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Manajemen umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”)
  - 2) Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”);
  - 3) Manajemen permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”) ;
  - 4) Manajemen aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”) ; dan
  - 5) Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”),
- 1) Berikut adalah standar Manajemen Umum,

**Tabel 1.3**  
**Standar Perhitungan Manajemen Umum**

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## 2) Standar Manajemen Kelembagaan

**Tabel 1.4**  
**Standar perhitungan Manajemen Kelembagaan**

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## 3) Standar Manajemen Permodalan

**Tabel 1.5**  
**Standar Manajemen Permodalan**

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## 4) Standar Manajemen Aktiva

**Tabel 1.6**  
**Standar Perhitungan Manajemen Aktiva**

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## 5) Standar Manajemen Likuiditas

**Tabel 1.7**  
**Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas**

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## b. Efisiensi

## 1) Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Cara perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

**Tabel 1.8**  
**Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto**

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot	Skor
$\geq 100$	0	4	1
$95 \leq x < 100$	50	4	2
$90 \leq x < 95$	75	4	3
$< 100$	100	4	4

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## 2) Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

**Tabel 1.9**  
**Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor**

Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor (%)	Nilai	Bobot	Skor
.> 80	25	4	1
60 < x < 80	50	4	2
40 < x < 60	75	4	3
< 40	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

### 3) Rasio Eisiensi Pelayanan

Perhitungan rasio efisiensi pelayanan dihitung dengan membandingkan biaya karyawan dengan volume pinjaman yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

**Tabel 1.10**  
**Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan**

Rasio Efisiensi Staf (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	100	2	2,0
5 < x < 10	75	2	1,5
10 < x < 15	50	2	1,0
> 15	0	2	0,0

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

### c. Likuiditas

#### 1) Rasio Kas Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Pengukuran rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Biaya Karyawan}} \times 100\%$$

**Tabel 1.11**  
**Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar**

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$\leq 10$	25	10	2,5
$10 < x \leq 15$	100	10	10
$15 < x \leq 20$	50	10	5
$> 20$	25	10	2,5

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Pengukuran rasio pinjama terhadap dana yang siterima

ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

**Tabel 1.12**  
**Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Dana Yang Diterima**

Rasio(%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$< 60$	25	5	1,25
$60 < x < 70$	50	5	2,50
$70 < x < 80$	75	5	3,75
$80 < x < 90$	100	5	5

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

d. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rasio Rentabilitas Aset

Rasio rentabilitas aset adalah SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total aset, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 1.13**  
**Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset**

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,75
$5 \leq x < 75$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
$\geq 10$	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio rentabilitas modal sendiri adalah SHU bagian anggota dibandingkan dengan total modal sendiri yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 1.14**  
**Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
$3 \leq x < 4$	50	3	1,50
$4 \leq x < 5$	75	3	2,25
$\geq 5$	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Rasio kemandirian operasional pelayanan adalah partisipasi netto dibandingkan beban usaha ditambah beban perkoperasian yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

**Tabel 1.15**  
**Perhitungan Rasio O perasional Pelayanan**

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<100	0	4	0
>100	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

e. Jati Diri Koperasi

1) Rasio Partisipasi Bruto

Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung dengan membandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

**Tabel 1.16**  
**Standar Perhitungan Partisipasi Bruto**

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
$25 \leq x < 50$	50	7	3,50
$50 \leq x < 75$	75	7	5,25
$\geq 75$	100	7	7

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Promosi Anggota

Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpanan pokok ditambah simpanan wajib, yang ditetapkan sebagai berikut:

$$\frac{\text{PEA (Promosi Ekonomi Anggota)}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100 \%$$

**Tabel 1.17**  
**Standar Perhitungan Rasio Promosi Anggota**

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
$\geq 10$	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 5 komponen diperoleh skor secara keseluruhan. Skor yang dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut :

**Tabel 1.118**  
**Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP**

Skor	Predikat
$80,00 < x < 100$	Sehat
$66,00 < x < 80,00$	Cukup Sehat
$51,00 < x < 66,00$	Dalam Pengawasan
$< 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Perdep KUKM N0 06/Per/Dep.6/IV/2016

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat Kesehatan KSP Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Tahun 2017 – 2019 berdasarkan 5 aspek adalah sebagai berikut :

1. Aspek manajemen dikategorikan dengan predikat sehat.
2. Aspek efisiensi dikategorikan dengan dalam pengawasan khusus
3. Aspek likuiditas dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.
4. aspek kemandirian dan pertumbuhan dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus; dan
5. Aspek jati diri koperasi dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis data maka saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk Credit Union

Meningkatkan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib pada anggotanya dan mempertahankan perolehan pada aspek pinjaman berisiko dengan tetap menyeleksi dengan baik peminjam yang ingin melakukan pinjaman, menambah cadangan risiko yang ada guna untuk menghadapi apabila kedepannya terjadi pinjaman yang berisiko maupun

bermasalah, memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih rutin kepada pengurus koperasi, mengurangi beban operasional dan beban usaha untuk mendapatkan jumlah pendapatan yang lebih baik, menyeimbangkan antara jumlah kas dan bank dengan kewajiban lancar sehingga tidak ada dana yang menganggur, memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota serta meningkatkan minat pinjaman anggota dan meningkatkan perolehan SHU melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi lainnya.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Menganalisis perusahaan berdasarkan rasio atau kinerja keuangan dan periode penelitian menjadi 5 tahun.

## Daftar Pustaka

- Ariansyah, Imam dan Nurmala.2019. *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah NO:14/Per/Dep.6/IV/2016 Pada Koperasi Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan*.Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.Vol 14 No 2
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Credit Union Central of Indonesia. *Dasar – Dasar Koperasi Kredit (Credit Union)*. 2010, Jakarta
- Dewi, Ni Komang Ike Yasa.2015. *Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Amerta Sedana (KSP Mas) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Bueleng Tahun 2015*.Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi.Vol 8 No.3
- Fahmi, Irham.2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung  
<https://cukb.org.Profilcreditunionkhatulistiwaabakti>
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munaldus, Yuspita Karlana, Yohanes RJ, Saniansah dan B.Hendi. 2012. *Credit Union, Kendaraan Menuju Kemakmuran: Praktek Bisnis Sosial Model Indonesia*. PT. Elak Media Koputido, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi*  
\_\_\_\_\_. *Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- Sudaryanti, Dedeh Sri dan Nana Sahrini.2015.*Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bedasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas serta kemandirian dan pertumbuhan (Studi Empiris Simpanan Pameungkeut Banda (Spb) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kota Tasikmalaya Tahun 2015)*.Jurnal Ekonomi Manajemen.Volume 3 No 1

- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Manajemen*". CV. Alfabeta, Yogyakarta
- Tambunan, Toman Sony, Dan Hardi Tambunan. 2019. *Manajemen Koperasi*.  
Yrama Widya, Bandung.